

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk (“Perusahaan”)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP :
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : SURYANTO
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP :
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2020



Agus Makmur
Presiden Direktur

Suryanto
Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-53

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00681/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00681/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Benediktio Salim'.

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561

24 April 2020

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,4,26,28	2.208.119	1.950.775
Deposito berjangka	2,5,28	714.600	464.656
Piutang	28		
Usaha	3		
Pihak ketiga	6	12.523	16.346
Lain-lain			
Pihak berelasi	2,23	1.961	1.513
Pihak ketiga	6,26	21.003	19.916
Investasi jangka pendek	2,7,28	110.093	86.068
Persediaan - neto	2,3,8,18,21	791.194	859.767
Biaya dibayar di muka - neto	2	6.647	6.878
Uang muka		62.497	60.990
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2,10a 19,23a,24	89.022	90.579
Total Aset Lancar		4.017.659	3.557.488
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2,3,9,20	1.107.325	1.164.225
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2,10a 19,23a,24	393.709	407.822
Uang jaminan	2,10b,23b,28	32.990	31.706
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,12	75.472	51.349
Aset takberwujud - neto	2,3	10.312	12.217
Aset tidak lancar lainnya	2,28	12.356	18.240
Total Aset Tidak Lancar		1.632.164	1.685.559
TOTAL ASET		5.649.823	5.243.047

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang - pihak ketiga	2,27,28		
Usaha	11	970.449	909.334
Lain-lain	26	79.595	31.468
Utang pajak	2,3,12	30.748	97.100
Beban akrual	2,13,27,28	54.846	55.193
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.135.638	1.093.095
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	345.255	322.487
Total Liabilitas		1.480.893	1.415.582
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)			
Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800
Tambahan modal disetor - neto	2	149.662	132.494
Saham treasuri - 353.181.100 saham dan 373.181.100 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2,15	(321.647)	(339.861)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.970.557	3.659.800
Rugi komprehensif lainnya - neto	7,14	(54.442)	(49.768)
Total Ekuitas		4.168.930	3.827.465
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.649.823	5.243.047

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2019	2018
PENDAPATAN	2		
Penjualan barang beli putus	17	4.578.951	4.805.123
Komisi penjualan konsinyasi	17	1.017.447	934.430
Total Pendapatan	17	5.596.398	5.739.553
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2,8,18	(3.102.317)	(3.232.948)
LABA BRUTO		2.494.081	2.506.605
Beban penjualan	2,10a,10b,19 23b,23c,23d,24	(405.125)	(425.171)
Beban umum dan administrasi	2,9,14,20,23b	(1.517.474)	(1.473.612)
Pendapatan lainnya	2,8,21	17.386	18.421
Beban lainnya	2,7,8,21	(7.316)	(19.295)
LABA USAHA		581.552	606.948
Pendapatan keuangan	2	186.900	134.701
Pajak atas pendapatan keuangan		(35.291)	(24.477)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		733.161	717.172
Beban pajak penghasilan - neto	2,12	(85.263)	(130.067)
LABA TAHUN BERJALAN		647.898	587.105
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2,7	(5.930)	(6.201)
Pajak penghasilan terkait		1.483	1.550
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	14	(302)	26.106
Pajak penghasilan terkait		75	(6.527)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(4.674)	14.928
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		643.224	602.033
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,22	96,12	87,33

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Saham Treasuri	Saldo Laba		Rugi Komprehensif Lainnya		Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual - Neto	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	
Saldo tanggal 31 Desember 2017	354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.341.608	(6.383)	(58.313)	3.494.345
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	587.105	(4.651)	19.579	602.033
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	(268.913)	-	-	(268.913)
Saldo tanggal 31 Desember 2018	354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.659.800	(11.034)	(38.734)	3.827.465
Penjualan saham treasuri	15	-	17.168	-	-	-	-	35.382
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	647.898	(4.447)	(227)	643.224
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	(337.141)	-	-	(337.141)
Saldo tanggal 31 Desember 2019	354.800	149.662	(321.647)	70.000	3.970.557	(15.481)	(38.961)	4.168.930

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		8.525.972	8.528.346
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.837.548)	(7.215.438)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(664.017)	(631.610)
Pembayaran pajak penghasilan		(173.011)	(73.151)
Penerimaan kas dari:			
Pendapatan keuangan - neto		150.966	109.583
Kegiatan usaha lainnya		73.272	69.423
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.075.634	787.153
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek	7	10.045	74.883
Hasil penjualan aset tetap	9	1.114	441
Penambahan uang jaminan		(1.789)	(1.414)
Penambahan aset takberwujud		(4.025)	(178)
Penempatan investasi jangka pendek	7	(40.000)	(40.000)
Penambahan sewa jangka panjang	10a	(98.656)	(59.804)
Penambahan aset tetap	9	(133.276)	(107.706)
Penarikan (penempatan) deposito berjangka - neto		(249.944)	814.412
Kas Neto yang Diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi		(516.531)	680.634
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil penjualan saham treasury	15	35.382	-
Pembayaran dividen kas	16	(337.141)	(268.913)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(301.759)	(268.913)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		257.344	1.198.874
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.950.775	751.901
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.208.119	1.950.775

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2019, Perusahaan menghentikan operasi dua (2) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ramayana	112	113
Robinson	3	4
Cahaya	2	2

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menghentikan perjanjian kerjasama dengan SPAR. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 58,80%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:
(lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham (Catatan 15).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Komisaris Utama	Agus Makmur	- Direktur Utama
Jane Melinda Tumewu	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Kismanto	- Komisaris	Muhamad Yani	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Halomoan Hutabarat	- Direktur Independen
Selamat	- Komisaris Independen		

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Komisaris Utama	Agus Makmur	- Direktur Utama
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Jane Melinda Tumewu	- Wakil Direktur Utama
Kismanto	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Muhamad Yani	- Direktur
		Halomoan Hutabarat	- Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua: - Selamat
Anggota: - Ruddy Hermawan Wongso
- Andreas Lesmana

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 6.659 dan 7.734 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 24 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama empat (4) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu (1) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - Neto" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar dan Penurunan Nilai - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
Dolar Singapura	10.321	10.603

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

q. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah 6.740.298.352 saham dan 6.722.818.900 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- i. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- iii. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- iv. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- v. ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

- vi. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- i. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	24.644	22.884
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	193.928	34.480
PT Bank Central Asia Tbk	81.717	77.362
Standard Chartered Bank Indonesia	68.143	77.056
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	43.913	34.725
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.580	16.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.952	88.957
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.699	13.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.190	10.447
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.005	3.627
PT Bank DKI	3.447	2.786
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	-	155
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS214.074 pada 31 Desember 2019)	2.976	-
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta		
(\$AS213.253 pada 31 Desember 2018)	-	3.088
Sub-total	<u>453.550</u>	<u>362.078</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	594.400	674.400
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	374.900	181.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250.600	209.500
PT Bank UOB Indonesia	220.000	247.800
PT Bank Central Asia Tbk	47.000	39.325
PT Bank DKI	30.000	30.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.000	26.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	15.000
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	-	4.000
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS7.901.093 pada 31 Desember 2019 dan \$AS5.178.337 pada 31 Desember 2018)	109.833	74.988
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS4.473.934 pada 31 Desember 2019 dan \$AS4.378.127 pada 31 Desember 2018)	62.192	63.400
Sub-total	1.729.925	1.565.813
Total	2.208.119	1.950.775

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	1,50% - 8,25%	1,50% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	1,58% - 2,41%	2,16% - 2,38%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	264.000	263.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.200	91.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125.300	73.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178.100	-
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS2.538.228 pada 31 Desember 2018)	-	36.756
Total	714.600	464.656

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	3,50% - 8,00%	6,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	1,58% - 2,38%	1,09% - 2,26%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Espay Debit Indonesia Koe	4.494	13.565
PT Bank Central Asia Tbk	3.803	317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.488	93
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	854	851
PT Bank CIMB Niaga Tbk	730	803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	671	610
PT Visionet Internasional	311	-
PT Bank DKI	84	107
PT Oriente Mas Sejahtera	63	-
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	16	-
PT Fintek Karya Nusantara	9	-
Total	12.523	16.346

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Efek utang - pihak ketiga:		
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	40.000	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	29.505	30.015
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	25.483	24.625
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.379	6.837
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	4.999	5.001
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	2.162	7.666
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	-	9.710
Efek saham - pihak ketiga:		
Rupiah		
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	2.214
Total	<u>110.093</u>	<u>86.068</u>

Pada tahun 2019 dan 2018, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	7,55% - 9,63%	7,75% - 10,85%

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp40.000. Pada tahun 2019, investasi jangka pendek sebesar Rp10.045 telah direalisasikan dengan harga penjualan sebesar Rp10.045, dan tidak menghasilkan realisasi rugi atau laba neto. Pada tahun 2018, investasi jangka pendek sebesar Rp75.239 sudah direalisasikan dengan harga penjualan sebesar Rp74.883, dan menghasilkan realisasi rugi neto sebesar Rp356. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp15.481 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar Rp11.034 pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2019, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	AAA	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AA	AA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	AA
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	A	A+
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	BBB+	D
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	-	BBB+

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jawa Barat	262.394	249.043
Jakarta	192.638	198.108
Sumatera	134.037	139.867
Jawa Timur	65.457	69.741
Kalimantan	62.145	65.066
Jawa Tengah	40.609	42.413
Bali dan Nusa Tenggara	37.456	42.768
Papua	25.380	26.390
Sulawesi	23.707	26.371
Sub-total (Catatan 18)	<u>843.823</u>	<u>859.767</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(52.629)	-
Total	<u>791.194</u>	<u>859.767</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp716.222 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp1.240.078). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Pada tahun 2018, telah terjadi gempa bumi di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan, sewa jangka panjang, aset tetap dan uang jaminan masing-masing sebesar Rp8.780, Rp4.026 (Catatan 10c), Rp1.712 (Catatan 9) dan Rp185. Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp8.871 pada tahun 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

Pada tahun 2017, telah terjadi kebakaran di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan dan aset tetap masing-masing senilai Rp7.124 dan Rp419. Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp5.450 pada tahun 2018, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

9. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	367.723	-	-	(1.220)	366.503
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.213.461	21.508	-	45.397	1.280.366
Perlengkapan gerai	861.600	25.068	-	12.224	898.892
Alat-alat pengangkutan	54.921	4.513	5.145	-	54.289
Perlengkapan kantor	89.196	5.714	-	48	94.958
Sub-total	3.472.609	56.803	5.145	56.449	3.580.716
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Renovasi dan prasarana bangunan	51.320	55.901	3.221	(45.397)	58.603
Perlengkapan gerai dan kantor	18.892	20.572	4.929	(12.272)	22.263
Sub-total	70.212	76.473	8.150	(57.669)	80.866
Total Biaya Perolehan	3.542.821	133.276	13.295	(1.220)	3.661.582
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	518.337	46.533	-	-	564.870
Renovasi dan prasarana bangunan	987.874	78.946	-	-	1.066.820
Perlengkapan gerai	747.896	44.403	-	-	792.299
Alat-alat pengangkutan	48.538	4.552	4.934	-	48.156
Perlengkapan kantor	75.951	6.161	-	-	82.112
Total Akumulasi Penyusutan	2.378.596	180.595	4.934	-	2.554.257
Nilai Buku	1.164.225				1.107.325

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.153.908	18.142	9.967	51.378	1.213.461
Perlengkapan gerai	835.583	14.784	3.318	14.551	861.600
Alat-alat pengangkutan	51.955	3.806	840	-	54.921
Perlengkapan kantor	82.539	6.657	-	-	89.196
Sub-total	3.377.416	43.389	14.125	65.929	3.472.609
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	54.004	49.419	725	(51.378)	51.320
Perlengkapan gerai dan kantor	19.175	14.898	630	(14.551)	18.892
Sub-total	73.179	64.317	1.355	(65.929)	70.212
Total Biaya Perolehan	3.450.595	107.706	15.480	-	3.542.821
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	476.106	42.231	-	-	518.337
Renovasi dan prasarana bangunan	915.176	81.600	8.902	-	987.874
Perlengkapan gerai	707.913	42.513	2.530	-	747.896
Alat-alat pengangkutan	45.761	3.450	673	-	48.538
Perlengkapan kantor	70.383	5.568	-	-	75.951
Total Akumulasi Penyusutan	2.215.339	175.362	12.105	-	2.378.596
Nilai Buku	1.235.256				1.164.225

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp180.595 pada tahun 2019 dan Rp175.362 pada tahun 2018 (Catatan 20).

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Hasil penjualan	1.114	441
Nilai buku neto	(211)	(167)
Laba pelepasan aset tetap	903	274

Laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Lain-lain - Neto". Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp8.150 dan Rp1.496.

Pada tahun 2019, aset tetap Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp1.220 direklasifikasi ke sewa jangka panjang. Pada tahun 2018, terjadi gempa bumi di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada aset tetap senilai Rp1.712 (Catatan 8).

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp842.204 dan Rp758.739, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2019	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	58.603	Tahun 2020
Perlengkapan gerai dan kantor	15-80%	22.263	Tahun 2020
Total		80.866	

31 Desember 2018	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	51.320	Tahun 2019
Perlengkapan gerai dan kantor	10-90%	18.892	Tahun 2019
Total		70.212	

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.540.343 dan Rp2.552.152 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SEWA JANGKA PANJANG

- (a) Akun ini merupakan sewa jangka panjang dibayar di muka untuk beberapa bidang tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa ruangan jangka panjang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL"), pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk gerai dan gudang yang pada umumnya berlaku selama lima (5) tahun. Perusahaan juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan gerai. Perjanjian sewa tanah pada umumnya berlaku selama dua puluh lima (25) tahun.

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	258.997	298.757
Pihak ketiga	516.503	470.111
Total	775.500	768.868
Dikurangi akumulasi amortisasi	(283.769)	(261.467)
Bagian yang belum diamortisasi	491.731	507.401
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(89.022)	(90.579)
Bagian jangka panjang	393.709	407.822

Saldo sewa jangka panjang dibayar di muka dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp204.469 dan Rp247.001, atau masing-masing mencerminkan 3,62% dan 4,71% dari total aset (Catatan 23a).

Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp99.876 dan Rp59.804.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp121.224 pada tahun 2019 dan Rp111.120 pada tahun 2018 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian-perjanjian sewa jangka panjang atas ruangan gerai dan gudang dengan JIL meliputi 42 lokasi gerai dan gudang (31 Desember 2018: 41 lokasi). Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diberi hak oleh JIL untuk menggunakan ruangan gerai dan gudang miliknya untuk jangka waktu 4 sampai dengan 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL pada tahun 2019 berjumlah Rp14.523. Sedangkan pada tahun 2018 penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL berjumlah Rp19.928.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

- (b) Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan JIL dan pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Beban yang dibayarkan secara berkala dalam usaha pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp269.749 dan Rp241.499, termasuk jumlah sewa dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp217.460 dan Rp156.073, atau masing-masing mencerminkan 53,68% dan 36,71% dari total beban penjualan, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan yang telah dibayar oleh Perusahaan kepada JIL sebesar Rp2.905 atau mencerminkan 0,05% dan 0,06% dari total aset, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23b).
- (c) Pada tahun 2018, terjadi gempa bumi di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada sewa jangka panjang senilai Rp4.026 (Catatan 8).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	601.699	552.289
1 - 2 bulan	246.160	226.278
Lebih dari 2 bulan	122.590	130.767
Total	<u>970.449</u>	<u>909.334</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.351	3.705
Pasal 21	1.335	999
Pasal 23	252	2.137
Pasal 25	-	4.766
Pasal 26	-	249
Pasal 29	1.329	61.748
Pajak Pertambahan Nilai - neto	23.481	23.496
Total	<u>30.748</u>	<u>97.100</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	733.161	717.172
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	52.629	-
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	22.466	(344)
Penyusutan aset tetap	13.873	4.640
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	1.061	(12.591)
Amortisasi biaya dibayar di muka	231	(555)
Beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	6.104	8.648
Penyusutan aset tetap	4.477	-
Perjalanan dinas	3.310	2.406
Kesejahteraan karyawan	1.408	1.614
Denda pajak	11	29.012
Lain-lain	448	339
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(147.884)	(107.062)
Sewa	(152.157)	(131.862)
Penghasilan kena pajak	539.138	511.417
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	107.828	127.854
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Amortisasi biaya dibayar di muka	(58)	139
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	(265)	3.148
Penyusutan aset tetap	(3.468)	(1.160)
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(5.617)	86
Cadangan penurunan nilai persediaan	(13.157)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan - neto	(22.565)	2.213
Beban pajak penghasilan - neto	85.263	130.067

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	107.828	127.854
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1	1
Pasal 23	2.914	7.012
Pasal 25	103.584	59.093
Total	106.499	66.106
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.329	61.748

Pada tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak menjadi 20% dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019. Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2018, tarif yang diterapkan adalah sebesar 25%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	733.161	717.172
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	146.632	179.293
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	1.221	2.162
Penyusutan aset tetap	895	-
Perjalanan dinas	662	602
Kesejahteraan karyawan	282	404
Denda pajak	2	7.253
Lain-lain	90	85
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(29.577)	(26.766)
Sewa	(30.431)	(32.966)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PP No. 77/2013	(4.513)	-
Beban pajak penghasilan - neto	85.263	130.067

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	86.314	80.622
Penyisihan penurunan nilai persediaan	13.157	-
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	5.161	3.678
Total	104.632	84.300
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(1.662)	(1.720)
Sewa jangka panjang	(12.204)	(12.469)
Aset tetap	(15.294)	(18.762)
Total	(29.160)	(32.951)
Aset pajak tangguhan - neto	75.472	51.349

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Listrik dan energi	21.718	28.978
Pemeliharaan dan perbaikan	2.706	3.868
Promosi	4.463	3.566
Sewa	4.331	1.342
Keperluan toko	2.226	1.247
Tenaga ahli	1.170	1.150
Royalti	-	1.858
Lain-lain	18.232	13.184
Total	54.846	55.193

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Januari 2020.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,70% per tahun	8,30% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	38.683	46.636
Biaya bunga	24.872	21.960
Biaya jasa kini	18.500	22.363
Penyesuaian atas masa kerja lalu	254	281
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	-	(26.792)
Total	82.309	64.448

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal tahun	322.487	348.937
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	38.683	46.636
Biaya bunga	24.872	21.960
Biaya jasa kini	18.500	22.363
Penyesuaian atas masa kerja lalu	254	281
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(21.160)	(18.156)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(38.683)	(46.636)
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	-	(26.792)
Pengukuran kembali nilai kini		
liabilitas imbalan kerja karyawan:		
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	22.929	(38.488)
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	(22.627)	12.382
Saldo akhir tahun	345.255	322.487

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal tahun	322.487	348.937
Provisi selama tahun berjalan	82.309	64.448
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(21.160)	(18.156)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(38.683)	(46.636)
Rugi (laba) komprehensif lain	302	(26.106)
Saldo akhir tahun	345.255	322.487

Mutasi rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal tahun	51.648	77.754
Pengakuan kerugian (keuntungan) tahun berjalan	302	(26.106)
Saldo akhir tahun	51.950	51.648

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto		Kenaikan Gaji di Masa Depan	
	Persentase	Pengaruh Nilai Kini Liabilitas Kewajiban Imbalan	Persentase	Pengaruh Nilai Kini Liabilitas Kewajiban Imbalan
Kenaikan	1%	(26.952)	1%	31.865
Penurunan	(1%)	30.979	(1%)	(28.161)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Dalam 12 bulan mendatang	46.782	45.649
Antara 1 sampai 2 tahun	19.277	15.956
Antara 2 sampai 5 tahun	57.703	53.893
Diatas 5 tahun	434.645	410.022
Total	558.407	525.520

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,80%	198.250
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	3,86%	13.000
Agus Makmur (Direktur Utama)	240.076.600	3,56%	12.004
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.277.742.300	33,78%	113.887
Sub-total	6.742.818.900	100,00%	337.141
Saham treasuri	353.181.100		17.659
Total	7.096.000.000		354.800

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	3,87%	13.000
Agus Makmur (Direktur Utama)	258.170.000	3,84%	12.909
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.239.648.900	33,31%	111.982
Sub-total	6.722.818.900	100,00%	336.141
Saham treasuri	373.181.100		18.659
Total	7.096.000.000		354.800

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan melakukan penjualan 20.000.000 saham treasuri dengan total harga rata-rata perolehan Rp18.214 dan total harga neto penjualan sebesar Rp35.382, sehingga menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp17.168, setelah dikurangi biaya-biaya penjualan terkait, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih memiliki 353.181.100 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp337.141.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp40 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp268.913.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Penjualan barang beli putus	4.578.951	4.805.123
Penjualan konsinyasi	3.941.259	3.733.611
Beban penjualan konsinyasi	(2.923.812)	(2.799.181)
Komisi penjualan konsinyasi	1.017.447	934.430
Total	5.596.398	5.739.553

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2019 dan 2018.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Persediaan awal tahun	859.767	740.993
Pembelian neto	3.033.744	3.351.722
Persediaan tersedia untuk dijual	3.893.511	4.092.715
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(843.823)	(859.767)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	52.629	-
Beban pokok penjualan barang beli putus	3.102.317	3.232.948

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2019 dan 2018.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Sewa - neto (Catatan 10a,10b, 23b, 23c, 23d dan 24)	217.527	222.749
Promosi	96.152	104.065
Pengangkutan	55.458	59.256
Kantong plastik	18.310	23.623
Biaya kartu kredit	12.556	5.758
Biaya royalti dan perjalanan (Catatan 24)	-	3.922
Lain-lain	5.122	5.798
Total	405.125	425.171

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	692.355	620.070
Listrik dan energi	229.320	257.691
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23b)	219.360	176.507
Penyusutan (Catatan 9)	180.595	175.362
Jamsostek	32.450	29.513
Perlengkapan	29.155	27.001
Asuransi	26.378	26.411
Alat tulis dan cetakan	19.085	22.905
Pajak dan perizinan	17.474	72.069
Perjalanan dinas	17.362	15.382
Keamanan	12.652	13.000
Iuran dan retribusi	10.780	11.345
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	30.508	26.356
Total	1.517.474	1.473.612

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Laba atas gempa bumi - neto (Catatan 8)	8.871	-
Laba selisih kurs - neto	-	11.120
Laba atas kebakaran - neto (Catatan 8)	-	5.450
Lain-lain - neto	8.515	1.851
Total	17.386	18.421

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Rugi selisih kurs - neto	7.151	-
Rugi gempa bumi (Catatan 8)	-	14.703
Lain-lain - neto	165	4.592
Total	7.316	19.295

22. LABA PER SAHAM (“LPS”)

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Laba tahun berjalan	647.898	587.105
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.740.298.352	6.722.818.900
Laba per saham (Rupiah penuh)	96,12	87,33

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Total Aset	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Indonesia Fantasi Sentosa	1.262	1.275	0,02	0,02
PT Jakarta Intiland	697	238	0,01	0,01
PT Ramayana Makmursentosa	2	-	0,00	-
Total	1.961	1.513	0,03	0,03
<u>Sewa jangka panjang</u>				
<u>dibayar di muka</u> (Catatan 10a)				
PT Jakarta Intiland (a)	204.469	247.001	3,62	4,71
<u>Uang jaminan</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	2.905	2.905	0,05	0,06
			Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban *)	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2019	2018
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>				
PT Ramayana Makmursentosa (c)	71.973	72.582	1,29	1,26
PT Indonesia Fantasi Sentosa (d)	19.718	19.446	0,35	0,34
Total	91.691	92.028	1,64	1,60
<u>Beban penjualan -</u>				
<u>Sewa</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	274.516	209.085	67,76	49,18
<u>Beban umum dan administrasi -</u>				
<u>Perbaikan dan pemeliharaan</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	83.240	30.334	5,49	2,06

*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya	
			Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2019	2018
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>				
Dewan Komisaris	23.904	6.943	3,45	1,12
Dewan Direksi	5.132	5.646	0,74	0,91
Sub-total	29.036	12.589	4,19	2,03
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>				
Dewan Komisaris	354	535	0,05	0,09
Dewan Direksi	621	466	0,09	0,07
Sub-total	975	1.001	0,14	0,16
Total	30.011	13.590	4,33	2,19

- a. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa jangka panjang untuk beberapa lokasi gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 dan 24. Total nilai buku sewa jangka panjang tersebut masing-masing sebesar Rp204.469 dan Rp247.001 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- b. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10b. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan. Total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp274.516 dan Rp209.085 pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp83.240 dan Rp30.334 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp71.973 dan Rp72.582, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp19.718 dan Rp19.446, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir	Sewa ruangan
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>)
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali	Sewa ruangan
4	Dewan Komisaris dan Direksi	Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan	Gaji dan tunjangan lainnya

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp173.446 dan Rp129.465 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Lisensi

Sejak tanggal 1 September 2014, Perusahaan dan SPAR International B.V., Belanda, pihak ketiga, (SPAR) mengikatkan diri dalam perjanjian lisensi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak menggunakan nama dan *trademark* SPAR beserta dengan sistem pembelian, pergudangan, distribusi, pemasaran dan penjualan yang dimiliki oleh SPAR. Atas hal-hal tersebut, Perusahaan diharuskan membayar biaya royalti tahunan dan seluruh biaya perjalanan karyawan SPAR yang akan ditunjuk untuk membantu Perusahaan. Jumlah biaya royalti dan perjalanan yang dibebankan sebesar Rp3.922 pada tahun 2018, disajikan sebagai beban penjualan (Catatan 19). Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian dengan SPAR International B.V., Belanda.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.007.439	3.650.897	473.085	464.977	5.596.398
Hasil					
Hasil segmen	445.557	1.270.460	225.785	259.929	2.201.731
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.620.179)
Laba usaha					581.552
Pendapatan keuangan					186.900
Pajak terkait pendapatan keuangan					(35.291)
Laba sebelum pajak penghasilan					733.161
Beban pajak penghasilan - neto					(85.263)
 Laba tahun berjalan					647.898
Aset segmen	402.262	1.673.193	167.731	171.054	2.414.240
Aset yang tidak dapat dialokasikan					3.235.583
Total aset					5.649.823
Liabilitas segmen	466	3.104	187	23	3.780
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.477.113
Total liabilitas					1.480.893
Pengeluaran barang modal	25.506	100.298	3.067	4.405	133.276
Penyusutan dan amortisasi	35.328	234.835	14.005	17.651	301.819

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	985.244	3.812.896	452.857	488.556	5.739.553
Hasil					
Hasil segmen	390.954	1.376.271	193.533	241.163	2.201.921
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.594.973)
Laba usaha					606.948
Pendapatan keuangan					134.701
Pajak terkait pendapatan keuangan					(24.477)
Laba sebelum pajak penghasilan					717.172
Beban pajak penghasilan - neto					(130.067)
 Laba tahun berjalan					587.105
Aset segmen	437.278	1.773.397	187.625	155.799	2.554.099
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.688.948
Total aset					5.243.047
Liabilitas segmen	466	3.067	187	22	3.742
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.411.840
Total liabilitas					1.415.582
Pengeluaran barang modal	6.770	92.106	5.656	3.174	107.706
Penyusutan dan amortisasi	35.480	232.628	14.876	21.698	304.682

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	3.117.111	1.461.840	4.578.951
Komisi penjualan konsinyasi	1.007.174	10.273	1.017.447
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.851.042)	(1.251.275)	(3.102.317)
Laba bruto	2.273.243	220.838	2.494.081
Beban penjualan	(391.103)	(14.022)	(405.125)
Beban umum dan administrasi	(1.310.908)	(206.566)	(1.517.474)
Pendapatan lainnya	15.639	1.747	17.386
Beban lainnya	(7.311)	(5)	(7.316)
Laba usaha	579.560	1.992	581.552
Pendapatan keuangan	159.325	27.575	186.900
Pajak atas pendapatan keuangan	(29.928)	(5.363)	(35.291)
Laba sebelum pajak penghasilan	708.957	24.204	733.161

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	3.213.775	1.591.348	4.805.123
Komisi penjualan konsinyasi	924.015	10.415	934.430
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.883.273)	(1.349.675)	(3.232.948)
Laba bruto	2.254.517	252.088	2.506.605
Beban penjualan	(408.100)	(17.071)	(425.171)
Beban umum dan administrasi	(1.277.178)	(196.434)	(1.473.612)
Pendapatan lainnya	17.538	883	18.421
Beban lainnya	(13.558)	(5.737)	(19.295)
Laba usaha	573.219	33.729	606.948
Pendapatan keuangan	113.902	20.799	134.701
Pajak atas pendapatan keuangan	(20.565)	(3.912)	(24.477)
Laba sebelum pajak penghasilan	666.556	50.616	717.172

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS12.589.101)	175.001
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS9.779)	136
Total	175.137
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.288
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	50
Total	1.338
Aset moneter - neto	173.799

Pada tanggal 24 April 2020, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp15.553 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp10.901 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 24 April 2020, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp20.657.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	3.477	+2%	3.545
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(3.477)	-2%	(3.545)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2019					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	970.449	-	-	-	970.449
Lain-lain	79.595	-	-	-	79.595
Beban akrual	54.846	-	-	-	54.846
Total	1.104.890	-	-	-	1.104.890
	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2018					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	909.334	-	-	-	909.334
Lain-lain	31.468	-	-	-	31.468
Beban akrual	55.193	-	-	-	55.193
Total	995.995	-	-	-	995.995

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Arus Kas - Neto</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Dividen kas	-	337.141	(337.141)	-
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Arus Kas - Neto</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Dividen kas	-	268.913	(268.913)	-

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019			
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	110.093	110.093	-	-
	<u>110.093</u>	<u>110.093</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	31 Desember 2018			
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	86.068	86.068	-	-
	<u>86.068</u>	<u>86.068</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	2.208.119	2.208.119	1.950.775	1.950.775
Deposito berjangka	714.600	714.600	464.656	464.656
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	12.523	12.523	16.346	16.346
Lain-lain				
Pihak berelasi	1.961	1.961	1.513	1.513
Pihak ketiga	21.003	21.003	19.916	19.916
Investasi jangka pendek	110.093	110.093	86.068	86.068
Uang jaminan	1.209	1.209	1.129	1.129
Aset tidak lancar lainnya	12.327	11.182	18.240	16.019
Total	3.081.835	3.080.690	2.558.643	2.556.422
Liabilitas Keuangan				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	970.449	970.449	909.334	909.334
Lain-lain	79.595	79.595	31.468	31.468
Beban akrual	54.846	54.846	55.193	55.193
Total	1.104.890	1.104.890	995.995	995.995

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2019	2018
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penurunan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	7	(4.447)	(4.651)
Penambahan sewa jangka panjang melalui reklasifikasi aset tetap	9,10a	(1.220)	-

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian atas penggunaan lisensi nama toko Sabar Subur, yang akan digunakan sebagai nama supermarket milik Perusahaan sebesar Rp2.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan melakukan penjualan investasi jangka pendek obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016 senilai Rp5.000 dengan harga penjualan neto sebesar Rp5.043, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp43.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI") dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.